

**PROPOSAL INTERNAL
USULAN PENGABDIAN MASYARAKAT**



**PENDAMPINGAN PROGRAM NAIK KELAS KELOMPOK
USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM)
DI PROVINSI JAMBI**

Oleh :

Dibiayai oleh:
Diva Universitas Muhammadiyah Jambi Tahun Anggaran 2022/2023

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAMBI
2022**

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian : Pendampingan Program Naik Kelas Pada Kelompok Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Provinsi Jambi.

2. Tim Peneliti

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)

3. Objek Pengabdian Masyarakat adalah Kelompok Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Provinsi Jambi.

4. Masa Pelaksanaan

Mulai : bulan: Januari tahun: 2023.

Berakhir : bulan: Maret tahun: 2023

5. Usulan Biaya: Rp 1.742.000,-

6. Instansi lain yang terlibat yaitu Disperdag Provinsi Jambi (Memberikan dukungan kepada peneliti untuk kemudahan akses data)

7. Hasil yang ditargetkan yaitu meningkatnya kelas kelompok Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Provinsi Jambi..

8. Kontribusi mendasar pada suatu bidang ilmu (Diharapkan hasil penelitian ini dapat memperlihatkan bagaimana membantu kelompok Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Provinsi Jambi.

9. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (Pelaksanaan berharap hasil Pengabdian Masyarakat ini mampu memperlihatkan terhadap peningkatan pendapatan kelompok Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Provinsi Jambi., sehingga laporan kegiatan nantinya dapat diterbitkan jurnal pengabdian terakreditasi nasional dengan tahun publikasi 2023).

10. Rencana luaran dari penelitian ini nantinya berupa dukungan untuk kegiatan Pengabdian Masyarakat lanjutan yang sama sehingga nantinya luaran lainnya yang ditargetkan untuk pembuatan buku dan jurnal yang lebih berkualitas pada tahun-tahun berikutnya.

Daftar ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
RINGKASAN	v
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Kegiatan	4
1.4. Manfaat Kegiatan	4
BAB II. PEMECAHAN MASALAH.....	6
2.1. Pemecahan Masalah.	6
2.2. Khalayak Sasaran Strategis.	6
2.3. Target luaran yang ingin dicapai	6
BAB III. METODE PELAKSANAAN	8
3.1. Tahapan Kegiatan.	8
3.2. Metode Kegiatan.....	8
3.4. Dokumentasi.....	9
3.5. Pelaporan.	9
3.6. Uraian tugas dan kepakaran anggota TIM.....	9
BAB IV. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN.....	10
5.1. Rincian Anggaran Biaya pengabdian Masyarakat.....	11
5.2. Jadwal Pelaksanaan Pengabdian masyarakat.	12
DAFTAR PUSTAKA.....	13

RINGKASAN

Dampak pandemi covid-19 sangat dirasakan pelaku UMKM oleh pelaku khususnya di Provinsi Jambi, wabah yang masih berlangsung telah menyebabkan turunya permintaan produk serta pendapatan usaha UMKM. Untuk menghindari efek negatif pandemi covid-19 yang lebih besar lagi dibutuhkan strategi yang tepat dari pelaku UMKM sehingga dapat terus bertahan, salah satu metode yang dapat dilakukan yaitu program pemberdayaan UMKM dengan program naik kelas khususnya pada UMKM yang mampu tumbuh dan tidak terdampak efek pandemi. Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang disusun oleh Team Dosen PKM Universitas Muhammadiyah Jambi dalam bentuk pendampingan UMKM mengikuti program Naik Kelas sehingga kemampuan dan kreativitas UMKM selanjutnya akan lebih berkembang, pendapatan usaha meningkat dan kesejahteraan masyarakat juga meningkat.

Kata Kunci: UMKM, Covid-19, Pendapatan, Kesejahteraan

BAB I.

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam peningkatan perekonomian daerah maupun perekonomian suatu negara. Menurut Tambunan (2012) di Indonesia, UMKM terbukti memiliki peran yang penting dalam mengatasi akibat dan dampak dari krisis ekonomi yang terjadi pada tahun 1997 yang mana banyak dari perusahaan-perusahaan besar mengalami kebangkrutan, sedangkan UMKM mampu bertahan dengan kondisi krisis tersebut. Selain itu, sektor ini mampu meningkatkan pendapatan per kapita atau Produk Domestik Bruto (PDB) masyarakat karena mampu menyerap tenaga kerja yang cukup banyak.

UMKM diatur dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Dalam Bab 1 (Ketentuan Umum), Pasal 1 dari undang-undang tersebut, dinyatakan bahwa usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang tersebut. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha mikro atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang tersebut. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha mikro, usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha menengah sebagaimana dimaksud dalam undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Di dalam undang-undang tersebut, kriteria yang digunakan untuk mendefinisikan UMKM seperti yang tercantum dalam pasal 6 adalah nilai kekayaan bersih atau nilai

asset, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau hasil penjualan tahunan. Dengan kriteria ini, usaha mikro adalah unit usaha yang memiliki nilai aset paling banyak Rp 50.000.000,00 atau dengan hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,00. Usaha kecil dengan nilai aset lebih dari Rp 50.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,00 atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00 hingga maksimum Rp 2.500.000.000,00. Usaha menengah adalah perusahaan dengan nilai kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 hingga paling banyak Rp 10.000.000.000,00 atau memiliki hasil penjualan tahunan di atas Rp 2.500.000.000,00 sampai paling tinggi Rp 50.000.000.000,00 (Tambunan, 2012).

Pemerintah memberi perhatian yang sangat besar terhadap perkembangan UMKM agar dapat bertahan dalam krisis global. Berbagai inisiatif selalu diusahakan oleh pemerintah melalui Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah agar semakin banyak individu mau menekuni dunia wirausaha dalam bentuk pendirian UMKM. Perhatian pemerintah terhadap UMKM yang sangat besar merupakan langkah strategis yang tepat dibutuhkan bangsa Indonesia. Keseriusan kepedulian pemerintah terhadap UMKM dengan program-program untuk menumbuhkan kembangkan UMKM di Indonesia.

UMKM berperan penting untuk perekonomian di Indonesia. Haryati (2019) menyebutkan peran penting atau inti dari UMKM bagi perekonomian yaitu untuk meratakan perekonomian karena dengan adanya UMKM dapat menjangkau hingga ke pelosok sehingga kebutuhan sehari-hari masyarakat dapat terpenuhi, lalu dapat mengurangi kemiskinan karena dapat membuka lapangan pekerjaan baru sehingga mengurangi tingkat pengangguran yang ada, dan peran selanjutnya yaitu memberikan devisa bagi negara karena adanya kegiatan ekspor produk lokal dan jasa ke luar negeri serta menarik daya tarik wisatawan untuk berbelanja dan mengunjungi Indonesia. Selain peran yang begitu penting untuk perekonomian di Indonesia, UMKM juga menghadapi berbagai permasalahan diantaranya kemampuan mengenai pengetahuan pasar yang masih minim, pengetahuan mengenai spesifikasi produk yang pasar butuhkan masih kurang, pengetahuan mengenai aturan untuk memasuki pasar masih kurang, dan pengetahuan mengenai persaingan bisnis juga masih kurang.

Selain itu, Haryati (2019) menyebutkan bahwa banyak pelaku UMKM yang masih belum baik dalam mengelola keuangannya. Salah satu kekurangannya yaitu pencatatan keuangan UMKM yang masih sederhana, bahkan ada yang tidak mencatat yang penting penghasilannya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Sehingga hal tersebut membuat pengelolaan keuangannya tidak menunjukkan hasil yang sebenarnya dan tidak dapat mengetahui apakah uang yang digunakan tepat sasaran untuk usaha atau tidak. Pengelolaan keuangan yang baik sangatlah penting, agar suatu bisnis bisa berkembang ke depannya.

Masalah yang dihadapi oleh UMKM juga bertambah di masa pandemi Covid-19 dikarenakan UMKM salah satu sektor yang paling merasakan dampak akibat pandemi virus corona. Catriana, (2020) menyebutkan dari laporan ada sebanyak 949 pelaku koperasi serta UMKM yang merasakan efek dari adanya wabah virus Covid-19 menurut informasi dari Kementerian Koperasi dan UKM (Kemenkop UKM) yang mengeluhkan beberapa persoalan yaitu penjualan yang menurun secara drastis akibat wabah virus corona, sulitnya memperoleh bahan baku dikarenakan terbatasnya aktivitas impor, terhambatnya distribusi karena diterapkannya PSBB di wilayah masing-masing, mengalami kesulitan permodalan, pengalihan proses promosi usaha ke media penjualan online namun banyak pelaku usaha yang buta teknologi, serta permintaan yang anjlok karena pasar yang masih tidak pasti dan terhambatnya proses produksi. Dengan adanya permasalahan yang dihadapi oleh UMKM sangat mempengaruhi kinerja keuangan UMKM dalam menjalankan usahanya, maka diperlukannya solusi dan strategi untuk meningkatkan kinerja keuangan dari UMKM agar tidak sampai gulung tikar.

Usaha pemerintah untuk meningkatkan kinerja UMKM menurut Mudjiarto (2019) Dinas Koperasi dan UMKM memiliki program berupa pembinaan dan pemberdayaan bagi UKM untuk memiliki pilihan untuk bersaing dengan pengusaha bisnis lainnya dan membantu dalam peningkatan kinerja UMKM. Pada dasarnya program pembinaan dan pemberdayaan UMKM lebih memfokuskan pembinaannya pada pemanfaatan modal intelektual, yang mana ditunjukkan dengan program pembinaan tentang kelembagaan serta diterapkannya teknologi yang memiliki kaitan dengan modal structural, lalu pembinaan dan pemberdayaan mengenai proses

pemasaran dan promosi yang berkaitan dengan modal, serta pembinaan dan pemberdayaan terhadap sumber daya manusia yang dimiliki suatu usaha yang termasuk ke dalam modal manusia dari suatu usaha. Maka dari hal tersebut, dapat dicermati bahwa dalam meningkatkan kinerja UMKM di Provinsi Jambi salah satunya dengan memberikan kemudahan bagi UMKM mengikuti pembinaan dan pemberdayaan pelaku melalui program naik kelas UMKM .

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan kondisi yang telah diuraikan pada latar belakang maka rumusan masalah kegiatan ini antara lain: **Pertama** Apakah manajemen UMKM di Provinsi Jambi telah mendorong peningkatan produktivitas usaha untuk menekan dampak pandemi Covid-19 ?; **Kedua** Apakah manajemen usaha UMKM di Provinsi Jambi telah memahami, mengikuti dan mengajukan program UMKM naik kelas ?

1.3. Tujuan Kegiatan

Beberapa tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dalam bentuk kegiatan pendampingan program naik kelas UMKM di Provinsi Jambi antara lain yaitu; **Pertama**, kegiatan pengabdian Masyarakat ini dapat mendorong peningkatan produktivitas UMKM yang terkena dampak pandemi Covid-19; **Kedua**, membantu manajemen UMKM memahami teknis mengajukan atau mengikuti program UMKM naik kelas ?

1.4. Manfaat Kegiatan

Berdasarkan manfaat dari kegiatan pendampingan program naik kelas UMKM di Provinsi Jambi ini, secara teoritis yaitu diharapkan output hasil PKM dapat dipakai untuk referensi tambahan serta pemikiran untuk dapat digunakan untuk bahan pustaka tambahan untuk membantu UMKM yang proses naik kelas, ditengah pandemi Covid-19. Selanjutnya hasil PKM ini bisa dipakai sebagai bahan literasi tambahan bagi mahasiswa yang ingin mengetahui teknis serta prosedur naik kelas UMKM ditengah pandemi Covid-19. Manfaat praktis terutama bagi Pemerintah Provinsi Jambi yaitu output PKM dapat digunakan sebagai bahan pemikiran untuk menciptakan peraturan yang mendukung peningkatan dan perkembangan UMKM

pada masa pandemi sekarang ini. serta sebagai pemikiran guna menyusun strategi persaingan dengan pelaku usaha lainnya, menentukan solusi dalam menghadapi dampak dari pandemi Covid-19 dan dalam peningkatan kinerja UMKM. Sedangkan bagi pelaksana PKM selanjutnya hasil ini dapat dipakai sebagai bahan referensi, data tambahan dan bahan pustaka tambahan berikutnya untuk membantu peningkatan kinerja UMKM.

BAB II.

PEMECAHAN MASALAH

2.1. Pemecahan Masalah.

Beberapa langkah yang akan dilakukan pada kegiatan pendampingan program naik kelas UMKM di Provinsi Jambi ini, sebagai upaya pemecahan permasalahan yang telah di kemukakan diatas yaitu dengan memberikan kunjungan,ceramah serta diskusi pada kelompok UMKM di Provinsi Jambi. Kegiatan ini juga dilengkapi dengan Materi atau bahan yang akan diberikan meliputi pemahaman mengenai program naik kelas UMKM.

2.2. Khalayak Sasaran Strategis.

Khalayak sasaran kegiatan ini diutamakan pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang menajemen usahanya sudah baik dan siap untuk mengikuti program naik kelas UMKM dan tidak tertutup juga kesempatan pelaku UMKM lain yang tertarik mengikuti kegiatan tersebut.

2.3. Target luaran yang ingin dicapai

Target luaran yang ingin dicapai pada kegiatan pendampingan program naik kelas UMKM di Provinsi Jambi dapat digambarkan seperti pada pada Tabel 1 berikut yang sesuai luaran yang ditargetkan dan lamanya pengabdian kepada masyarakat (PKM) akan dilakukan.

Tabel. 1.
Rencana Target Capaian Tahunan

No	Jenis Luaran				Indikator Capaian
	Kategori	Sub Kategori	Wajib	Tambahan	TS1
1	Artikel ilmiah dimuat di jurnal ²⁾	- Nasional Terakreditasi - Nasional, Lokal	tidak ada v	v tidak ada	tidak ada <i>published</i>
2	Artikel ilmiah dimuat di prosiding ³⁾	- Nasional - Lokal	tidak ada tidak ada	tidak ada v	tidak ada tidak ada
3	<i>Invited speaker</i> dalam temu ilmiah ⁴⁾	- Nasional - Lokal	tidak ada tidak ada	tidak ada v	dilaksanakan dilaksanakan
4	<i>Visiting Lecturer</i> ⁵⁾	Internasional	tidak ada	tidak ada	tidak ada
5	Hak Kekayaan Intelektual (HKI) ⁶⁾	Paten Paten sederhana Hak Cipta Merek dagang Rahasia dagang Desain Produk Industri Indikasi Geografis Perlindungan Varietas Tanaman Perlindungan Topografi Sirkuit Terpadu	tidak ada tidak ada tidak ada tidak ada tidak ada tidak ada tidak ada tidak ada tidak ada tidak ada	tidak ada tidak ada tidak ada tidak ada tidak ada tidak ada tidak ada tidak ada tidak ada tidak ada	tidak ada tidak ada tidak ada tidak ada tidak ada tidak ada tidak ada tidak ada tidak ada tidak ada
6	Teknologi Tepat Guna ⁷⁾		tidak ada	tidak ada	tidak ada
7	Model/Desain/Karya seni/ Rekayasa Sosial ⁸⁾		tidak ada	v	Penerapan
8	Bahan Ajar ⁹⁾		tidak ada	draf	editing
9	Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) ¹⁰⁾		tidak ada	tidak ada	tidak ada

BAB III.

METODE PELAKSANAAN

3.1. Tahapan Kegiatan.

Tahapan kegiatan pendampingan yang dilakukan dalam kegiatan ini yang pertama dimulai dengan observasi pada UMKM yang menjadi objek kegiatan, setelah itu dilakukan evaluasi tindak lanjut yang dirumuskan dalam metode serta teknis pelaksanaan kegiatan.

3.2. Metode Kegiatan.

Metode pendampingan yang dilakukan dalam kegiatan ini lebih terperinci dalam skema sebagai berikut:

- a) Metode Ceramah, yaitu metode yang digunakan untuk memaparkan materi/ bahan penyuluhan yang telah disusun oleh narasumber dalam bentuk yang sederhana dan mudah dipahami oleh peserta.
- b) Metode Tanya Jawab, yaitu metode yang digunakan untuk merespon sejauh mana tingkat pemahaman peserta penyuluhan tentang bahan/materi yang telah disampaikan oleh narasumber
- c) Metode Diskusi dan penguatan yaitu metode yang digunakan untuk memecahkan setiap permasalahan yang dikemukakan peserta.

3.3. Rencana Evaluasi

Evaluasi kegiatan pendampingan program naik kelas UMKM dilaksanakan setelah empat minggu pelaksanaan, dilakukan evaluasi (pengamatan), evaluasi dimaksudkan untuk mendapatkan dan mengukur keberhasilan kegiatan PKM serta memperoleh data profil kelompok UMKM yang mengikuti program naik kelas terutama dari aspek jenis usaha dan kondisi tempat usaha.

3.4. Dokumentasi.

Metode dokumentasi pada kegiatan pendampingan program naik kelas UMKM Program ini dimaksudkan untuk memperoleh data berdasarkan sumber data yang ada di wilayah kegiatan pengabdian baik berupa profil kelompok, jenis usaha sampingan, kondisi tempat usaha. Menurut Arikunto (2018) dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, dan lain sebagainya.

3.5. Pelaporan.

Pembuatan laporan penting pendampingan program naik kelas UMKM dilakukan karena laporan juga sebagai bukti otentik dari sebuah kegiatan pengabdian masyarakat. Pelaporan ini juga sama dengan dokumentasi untuk menggambarkan kondisi dari pada sasaran kegiatan.

3.6. Uraian tugas dan kepakaran anggota TIM.

Tabel 1.

Uraian tugas dan kepakaran anggota Tim Pelaksana kegiatan pengabdian.

No	Nama Lengkap/NIDN	Jabatan	Kepakaran	Uraian Tugas.
1.		Ketua		<ul style="list-style-type: none">• Pembuatan Proposal Kegiatan.• Melaksanakan Kegiatan• Pemateri/ Nara sumber• Pembuatan Laporan
2.		Anggota		<ul style="list-style-type: none">• Pembuatan Proposal Kegiatan.• Melaksanakan Kegiatan• Pemateri / Nara sumber• Pembuatan Laporan

BAB IV.

LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Program Pengabdian Masyarakat berbasis pendampingan pemberdayaan ekonomi dan program naik kelas UMKM dilaksanakan di Provinsi Jambi. Beberapa luaran yang diharapkan pada kegiatan ini yaitu manajemen usaha yang semakin baik pada kelompok dampingan, sehingga mendorong peningkatan produktivitas UMKM dan peningkatan perekonomian keluarga

Tabel 2.
Harapan perubahan kondisi sebelum dan setelah Program pengabdian.

No	Unsur	PraPengabdian	Pasca Pengabdian
1.	Pengembangan UMKM	Belum memiliki Kreativitas/ Keterampilan Pengembangan UMKM	Sudah Memiliki Kreativitas/ Pengembangan UMKM
2.	Produktivitas UMKM di Provinsi Jambi melalui program Naik Kelas	Produktivitas UMKM masyarakat rendah, belum Efisien dan belum naik kelas.	Produktivitas UMKM meningkat sudah Efisien dan sudah naik kelas
3.	Peningkatan Pendapatan anggota kelompok UMKM.	Pendapatan UMKM belum meningkat.	Pendapatan elaku UMKM meningkat.
4.	Perekonomian Keluarga.	Perekonomian Keluarga belum meningkat.	Perekonomian Keluargasudah meningkat.

BAB V.

ANGGARAN DAN JADWAL

5.1. Rincian Anggaran Biaya pengabdian Masyarakat.

Adapun ringkasan anggaran biaya dalam kegiatan Pengabdian ini seperti yang ditampilkan dalam tabel 3 berikut dengan justifikasi anggaran:

Tabel 3.
Justifikasi Anggaran Program Pengabdian.

Honor				
Honor	Honor jam/minggu (Rp)	waktu (Jam/minggu)	Jumlah Jam Kegiatan	Honorarium/tahun
Ketua	16.500	6 jam/minggu	18	297.000
anggota	12.500	6 jam/minggu	18	225.000
SUB TOTAL (Rp)				522.000
Peralatan Penunjang Pengabdian				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga satuan (Rp)	Harga (Rp)
Pulsa Modem	Pembelian pulsa untuk Komunikasi	2 bh	50.000	100.000
Pembelian kertas	Untuk Pengetikan proposal dan hasil Pengabdian	1 rim	45.000	45.000
pencetakan Proposal Pengabdian	Penyerahan Proposal Pengabdian ke LPPM	3 rangkap	25.000	75.000
Pencetakan Laporan Hasil Pengabdian	Penyerahan Hasil Pengabdian ke LPPM	3 rangkap	50.000	150.000
Perjalanan Ke lokasi Tempat Pengabdian	Dalam rangka pengumpulan data pengabdian	1 Kali	150.000	150.000
SUB TOTAL (Rp)				520.000
Lain-lain				
Material	Justifikasi pemakaian	Kuantitas	Harga satuan (Rp)	Harga (Rp)
Bantuan Konsumsi Kegiatan	Pembelian Minum dan Kue Kotak	50 O/k	7.000	350.000
Bantuan Transportasi Pemateri	Ongkos Transportasi Pemateri/ Nara Sumber	2 O/k	75.000	150.000
Pembuatan Spanduk Kegiatan	Dokumentasi Kegiatan	1 eks	200.000	200.000
SUB TOTAL (Rp)				700.000
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN (Rp)				1.742.000

5.2. Jadwal Pelaksanaan Pengabdian masyarakat.

Jadwal pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dibuat dengan tahapan yang jelas untuk tiga bulan kegiatan, dalam bentuk diagram batang (*bar chart*) seperti dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.
Jadwal pelaksanaan kegiatan Pengabdian

Jenis Kegiatan	Minggu											
	Jan 2023				Feb 2023				Maret 2022			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Persiapan Pembuatan Proposal												
Pengajuan Proposal Pengabdian												
Evaluasi Proposal dan Seminar												
Pengumpulan Kelengkapan Bahan dan data												
Kegiatan Pengabdian												
Persiapan pembuatan Laporan Pengabdian												
Penyerahan Laporan Pengabdian												

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto S, 2018. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Ed Revisi VI., Penerbit PT Rineka Cipta, Jakarta
- Catriana, E. (2020,). Aktivitas Belanja Online Meningkatkan Drastis, Ini Sebabnya. Kompas.
<https://money.kompas.com/read/2020/10/27/135847026/aktivitas-belanja-onlinemeningkatkan-drastis-ini-sebabnya?page=all>.
- Haryati, R. A. (2019). Analisis Penilaian Kinerja Pegawai Pada. Bagian Kepegawaian dan Umum Direktorat Jenderal P2P Kementerian. Kesehatan.
- Indra Ismawan, 2001, Sukses di Era Ekonomi Liberal bagi Koperasi dan Perusahaan Kecil Menengah, (PT. Grasindo: Jakarta, 2001), h.97
- Mudjiarto.(2019). Model pembinaan UMKM program kementerian badan usaha milik negara, *Kraith ekonomika*, 2(2),105-112
- Suharto, Edi. 2005. Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Tulus Tambunan. 2012. Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia. Jakarta: LP3ES.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di akses Desember 2022
- Zulkarnain, 2006. Kewirausahaan (Strategi Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah Dan Penduduk Miskin), (Yogyakarta : Adicita Karya Nusa, 2006), Cet Ke-1, h. 98

LAMPIRAN

Lampiran. 1. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul

Biodata Ketua		
1	Nama Lengkap (dengan gelar)	
2	Jenis Kelamin	
3	Jabatan Fungsional	
4	NIDN	
5	Tempat dan Tanggal Lahir	
6	E-mail	
7	Nomor Telepon/HP	
8	Alamat Kantor	
9	Nomor Telepon/Faks	
Biodata Anggota. 1		
1	Nama Lengkap (dengan gelar)	
2	Jenis Kelamin	
3	Jabatan Fungsional	
4	NIDN	
5	Tempat dan Tanggal Lahir	
6	E-mail	
7	Nomor Telepon/HP	
8	Alamat Kantor	
9	Nomor Telepon/Faks	

Ketua Tim,

